

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat pembuahan dan perkembangan janin di dalam rahim ibu dikenal sebagai kehamilan. Kehamilan biasanya berlangsung selama 37-40 minggu yang dimana hal itu dihitung sejak hari pertama menstruasi terakhir. Kehamilan menurut WHO, merupakan suatu proses dimana seorang ibu hamil membawa embrio dan janin di dalam rahimnya dalam jangka waktu 9 bulan, atau mungkin lebih lama. Kehamilan normal menyebabkan ketidaknyamanan karena hampir seluruh sistem organ tubuh mengalami perubahan bentuk dan fungsi (Mail, 2020)

Ketidaknyamanan pada saat kehamilan sudah pasti dirasakan sejak awal kehamilan dimana selama proses kehamilan berlangsung akan banyak perubahan yang muncul pada ibu, khususnya pada trimester III. Banyak faktor yang dapat memengaruhi ketidaknyamanan, seperti fisik, sosial, lingkungan, budaya, dan ekonomi. Karena setiap faktor terhubung satu dengan lainnya dan memunculkan hubungan sebab akibat, masing-masing komponen dapat berdampak satu sama lain. (Patiyah et al., 2021) dalam (Astuti and Rumiyati, 2022). Namun, masalah yang paling banyak terjadi pada ibu yakni nyeri punggung yang disebabkan oleh kelelahan dan peregangan yang berlebihan, serta berjalan terlalu jauh atau terlalu lama. Terlepas dari hal itu, nyeri punggung juga dipengaruhi oleh usia kehamilan (Astuti and Rumiyati, 2022)

Ibu hamil biasanya merasakan adanya nyeri punggung, hal ini biasa muncul ketika ibu hamil memasuki masa kehamilan trimester 3 dengan usia kehamilan yang semakin bertambah (Deswani, Desmarnita dan Mulyati, 2018) dalam (Yuliana, 2020). Nyeri punggung bawah biasanya terjadi di daerah lumbosakral, di mana nyeri punggung akan lebih parah seiring kehamilan sebab postur dan pusat gravitasi ibu hamil yang bergeser. Nyeri punggung bisa juga dipengaruhi oleh titik berat dan keseimbangan ibu berubah dari kondisi sebelum hamil. Pada saat kehamilan ibu harus menopang beban yang cukup besar di bagian perut depan sehingga punggung menjadi penopang yang dimana jika terlalu lama menopang titik berat ini maka

akan menimbulkan rasa lelah dan menjadi sakit (Subakti dan Anggraini, 2013) dalam (Yuliana, 2020)

Pada ibu hamil, nyeri punggung bagian bawah menyebabkan ibu akan terkendala dalam menjalankan aktivitas secara normal. Bilamana tidak segera ditangani, nyeri punggung dapat mengakibatkan nyeri yang berkepanjangan dengan demikian bisa menambah kemungkinan nyeri punggung bagian bawah ketika pascapartum dan nyeri punggung kronik yang mungkin lebih sulit untuk disembuhkan ataupun diatasi. Secara umum gangguan punggung bawah pada ibu hamil bersifat fisiologis tetapi bisa mengalami perubahan menjadi patologis bilamana tidak ditangani dengan baik (Dewi, 2018). Katonis, dkk (2011) dalam (Amalia, 2020) mengemukakan bahwa nyeri punggung yang tidak teratasi meningkatkan keluhan pasca melahirkan dan bisa menjadi kronis sehingga penyembuhan menjadi lebih sulit dan dalam jangka panjang mengakibatkan nyeri punggung. Untuk ibu hamil nyeri punggung juga bisa mengakibatkan efek negatif yang bisa menghambat aktivitas fisik sehari-hari misalnya bangun dari tempat tidur, berdiri setelah duduk, berdiri terlalu lama, duduk terlalu lama, bahkan memindahkan benda, mengangkat benda yang berhubungan dengan pergerakan dari punggung (Amalia, 2020). Penelitian terhadap ibu hamil di sebagian wilayah Indonesia mencakup (60-80%) orang yang menderita back pain (nyeri punggung bagian bawah) selama kehamilan (Mafikasari, 2015) dalam (Amalia, 2020).

Hasil studi pendahuluan di TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa 80 ibu hamil trimester III melaksanakan pemeriksaan dan kunjungan ulang kehamilan di TPMB tersebut dari bulan Januari hingga bulan Mei 2024. Hasil wawancara dengan TPMB mengungkapkan bahwa hampir semua ibu hamil di trimester III merasakan nyeri punggung. Setelah itu, peneliti melaksanakan wawancara tambahan dengan lima belas ibu hamil di trimester III saat mereka menjalani USG. Dari wawancara tersebut, ditemukan bahwa tiga ibu hamil dalam trimester ketiga mengalami buang air kecil sering, satu ibu mengalami kram kaki sering, dua ibu mengalami edema pada kaki mereka, dan sembilan ibu mengalami nyeri punggung. Hasil wawancara dengan TPMB dan lima belas ibu hamil trimester

III memperlihatkan dari Januari hingga Mei 2024 kurang lebih 60% ibu hamil trimester III akan mengalami nyeri punggung.

Ada dua metode penatalaksanaan yang bisa dipergunakan agar nyeri punggung pada ibu hamil dapat dicegah dan dikurangi, khususnya pada kehamilan trimester ketiga. Yaitu nonfarmakologi dan farmakologi. Dalam hal terapi farmakologi, ada pemberian analgetik agar nyeri bisa dihilangkan dan dikurangi, sementara terapi non farmakologi bisa mencakup teknik pernafasan, perubahan posisi, massage atau pijat, terapi dingin atau panas, dan terapi relaksasi genggam jari (Nazik dan Yikar, 2019) dalam (Rosa, Ariati and Akbar, 2023). Upaya penatalaksanaan untuk mengurangi dan mencegah nyeri punggung pada ibu hamil di TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta meliputi pendekatan farmakologi. Saat ini, upaya yang dilakukan secara farmakologi adalah pemberian tablet kalsium kepada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung. Namun, upaya non-farmakologi masih belum diterapkan. TPMB Nurul Apri sempat merencanakan program senam hamil, tetapi belum berhasil melaksanakannya. Selain itu, TPMB tersebut juga belum pernah mencoba terapi komplementer seperti terapi *massage effleurage* untuk mencegah dan menangani nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Menurut Rahmawati dan Sarwinanti (2016) dalam (Fitriana, 2019) *Massage effleurage* memberikan distraksi yang bisa membuat peningkatan terbentuknya endorfin pada sistem kontrol desenden, yang bisa menjadikan otot semakin nyaman.

Berdasarkan paparan latar belakang yang sudah dipaparkan maka penulis ingin melaksanakan penelitian yang judulnya “Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III”

B. Rumusan Masalah

Merujuk paparan dari latar belakang, apakah ditemukan “Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh dari *massage effleurage* terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisa karakteristik yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.
- b. Untuk menilai tingkat nyeri punggung sebelum dilakukannya terapi *massage effleurage* pada ibu hamil trimester III di TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk menilai tingkat nyeri punggung sesudah dilakukannya terapi *massage effleurage* pada ibu hamil trimester III di TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya studi yang dihasilkan bisa dijadikan acuan sebagai acuan untuk memberikan pengetahuan tentang upaya mengatasi nyeri punggung dengan terapi komplementer *massage effleurage* untuk membantu ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Memunculkan wawasan bagi peneliti dalam pemberian terapi komplementer untuk mengatasi keluhan nyeri punggung dengan terapi *massage effleurage* pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi Bidan TPMB

Sebagai masukan kepada TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta untuk dapat lebih memperkenalkan terapi komplementer, untuk menangani keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan terapi *massage effleurage*.

c. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai bahan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa kebidanan FKES UNJAYA Yogyakarta mengenai pengaruh *massage effleurage* dalam mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

d. Bagi Responden

Harapannya studi yang dihasilkan bisa memunculkan informasi serta pengetahuan kepada ibu hamil mengenai bagaimana cara mengatasi dan mencegah nyeri punggung pada saat masa kehamilan terutamanya pada kehamilan trimester III dengan terapi komplementer yaitu *massage effleurage*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa menjadi bahan acuan, perbandingan dan tambahan referensi untuk peneliti berikutnya yang melaksanakan penelitian dengan variabel serupa.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Jurnal	Judul	Peneliti	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan. (2019)	Efektivitas Effleurage Massage Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III di RB CI Semarang.	Dyah Ayu Wulandari dan Yuli Andryani.	Jenis penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan desain praeksperimen menggunakan <i>Pretest – Postest one group design</i> . Teknik sampling mempergunakan purposive sampling dengan jumlah responden yaitu 40 ibu hamil trimester III. Instrumen yang digunakan yaitu adalah VAS.	Hasil yang dimunculkan sebelum dilaksanakan effleurage massage pada ibu hamil rata – rata nyeri skala 7, sementara sesudah effleurage massage dilaksanakan rata – rata ibu hamil menurun ke skala nyeri 3. Kesimpulan ada pengaruh effleurage massage pada nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.	Pada jurnal ini terdapat persamaan yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif tetapi terdapat perbedaan pada desain penelitian dimana peneliti menggunakan quasi eksperimen dengan desain <i>Pretest – Postest non equivalent control group</i> . Selain itu terdapat perbedaan pada instrumen penelitian dimana peneliti menggunakan instrumen <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> . Kemudian ada perbedaan lagi pada teknik untuk mengambil sampel dimana pada teknik pengambilan sampel ini peneliti mempergunakan teknik quota sampling.
2	Internal Journal Of Social And	Pengaruh efektivitas Massage Effleurage	Prihayati, Ismarina, Marthia	Jenis penelitian ini memanfaatkan penelitian kuantitatif dengan desain	Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan	Pada jurnal kedua terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan

	Managemen Studies (IJOM AS). (2022)	ge Terhadap nyeri Punggung ibu Hamil Trimester III di Klinik Az- Zahra Tangerang Tahun 2022.	Ikhlasiah.	penelitian kuasi eksperimen dengan one group <i>Pretest- Postest</i> . Sampel yang dikaji mencakup ibu hamil yang melaksanakan massage effleurage di Klinik Az - Zahra Tangerang Tahun 2022 dengan jumlah responden 30 orang.	sesudah dilakukan massage effleurage pada ibu hamil trimester III di Klinik Az-Zahra Tangerang 2022.	desain penelitian kuasi eksperimen, namun terdapat perbedaan karena peneliti menggunakan penelitian dengan <i>Pretest-Postest non equivalent control group</i> . Kemudian terdapat perbedaan lagi yaitu pada jurnal kedua tidak dicantumkan teknik pengambilan sampel dimana pada teknik pengambilan sampel ini peneliti mempergunakan teknik quota sampling.
3	Jurnal Ilmu kebidanan dan Kesehatan (2023)	Efektifitas Pijat Effleurage Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di PMB Anggia Widiari Pati	Siti Muawannah.	Jenis penelitian ini mempergunakan /desain eksperimen dengan desain two group <i>Pretest- Postest</i> desain. Teknik sampling mempergunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 30 orang.	Hasil uji ini menerima data Ha dan menolak data Ho yang artinya berpengaruh terhadap keluhan sakit punggung pada ibu di kehamilan akhir.	Pada jurnal ketiga ini terdapat perbedaan pada desain penelitian dimana peneliti mempergunakan desain penelitian <i>Pretest-Postest non equivalent control group</i> . Kemudian terdapat perbedaan pada teknik sampling dimana peneliti mempergunakan teknik quota sampling.